

**EAR *LEARNING* MODEL: INOVASI PENDIDIKAN RESILIENSI BANJIR
BERBASIS ADAPTASI SOSIAL DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**Oleh:
Vany Vadilla
21045024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

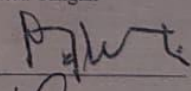
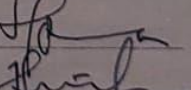
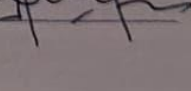
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Vany Vadilla
TM/NIM : 2021/21045024
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, Tanggal Ujian 7 November 2025 Pukul 15.00 – 16.00 WIB
dengan judul

***EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis
Adaptasi Sosial di SMA Pembangunan Laboratorium UNP***

Padang, November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd.	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Bayu Wicakanto, M.Pd.	3. 



Afriva Khaldir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

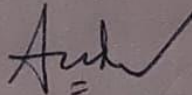
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : EAR *Learning* Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi
Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SMA Pembangunan
Laboratorium UNP
Nama : Vany Vadilla
NIM / TM : 21045024/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

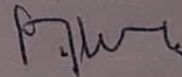
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vany Vadilla
NIM/BP : 21045024/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Padang, November 2025

Kepala Departemen Geografi

Saya yang menyatakan



Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP. 197102222002121001

Vany Vadilla
NIM. 21045024

ABSTRAK

Vany Vadilla (21045024), Departemen Geografi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Judul Skripsi “EAR *Learning* Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan menguji pengaruh penerapan EAR *Learning* Model dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir, serta untuk mengetahui penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan jenis penelitian Kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu kelas XI. F. 1 sebagai kelas Eksperimen (menerima perlakuan EAR) dan kelas XI. F. 2 sebagai kelas Kontrol (Model Konvensional). Data dikumpulkan melalui observasi, tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*), angket (mengukur adaptasi sosial), dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan sintak EAR *Learning* Model terlaksana melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (penyiapan, motivasi, *pre-test*). Kegiatan inti, terdiri dari tiga fase: 1) Edukasi (peningkatan pemahaman melalui materi dan video), 2) Adaptasi (pembekalan penyesuaian diri dan komunikasi melalui bermain peran, 3) Resiliensi (membangun partisipasi aktif siswa melalui pembuatan pesan pencegahan, mitigasi, dan adaptasi banjir). Kegiatan penutup (refleksi, *post-test*). Penerapan EAR *Learning* Model berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman resiliensi banjir. Dibuktikan dengan perbedaan rata-rata *Post-Test* kelas Eksperimen (92,7) lebih tinggi dibandingkan kelas Kontrol (82,4). Uji *Paired Sample T-test* menunjukkan taraf signifikansi 0,001 ($< 0,05$) yang berarti hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan pada pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan EAR *Learning* Model. Hasil tingkat penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir secara umum tergolong baik.

Kata Kunci: EAR *Learning* Model, Resiliensi Banjir, Adaptasi Sosial

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh. Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EAR *Learning* Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1), program studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik ke depannya.

Terselesaikan nya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Afriva Khaidir, S. H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Ernawati, M. Si. selaku dosen pembimbing dan PA yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
5. Bapak Dr. Nofrion, M. Pd. selaku penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
6. Bapak Dr. Bayu Wijayanto, M. Pd. selaku dosen penguji II yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
7. Ibu Nurmala Yuditia, S. Pd., Gr. selaku guru mata pelajaran geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
8. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Tercinta, yaitu Cinta Pertama penulis (Papa Ondrita) dan surga penulis (Mama Osnita). Orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun, Papa dan Mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral

maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga yang utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang, dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini, membuat Papa dan Mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Papa dan Mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

9. Kepada Adikku Tersayang, Yoga Septia Putra. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuanganku. Meski sering menjadi “musuh terbesarku” dalam hal kecil sehari-hari, namun dibalik itu semua kaulah alasan terbesarku untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Keluarga Besar Almarhum Kakek Dailami Gampo Alam dan Nenek Gadis, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Kepada Sepupu-sepupu penulis, terutama kepada Abdul Rahman, S. E terimakasih sudah membantu, memberikan dukungan, semangat dari awal perkuliahan penulis. Dan Chyntia Amelia Putri terimakasih sudah

menemani penulis, memberi dukungan, dan semangat selama proses penulisan skripsi sampai sidang.

12. Untuk sahabat seperjuangan penulis (Mutiara Indah Shafira, S. Pd, Natasya Alvita, S. Pd, dan Kuntum Khaira Ummah, S. Pd). Terimakasih sudah kebersamaan penulis dari semester satu sampai pada titik akhir ini. Terimakasih untuk kerjasama, hiburan, dan support selama masa perkuliahan hingga kita dapat sama-sama menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada tim penyusun skripsi ini yaitu Zahra Salsabilah Amanda dan Adzkia Mashfufah, terimakasih atas kerjasama dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada seseorang yang berada di belakang layar, yang telah menemani saat proses penulisan skripsi ini serta memotivasi dan memberikan semangat untuk terus maju kepada penulis. Terimakasih karena sudah menjadi *Support System* terbaik penulis.
15. Last, Vany Vadilla. Ya! Diri Saya Sendiri, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit untuk bertahan sampai titik ini, terimakasih atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya Bangga pada Diri Saya Sendiri!. Tetap jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *Good thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm this achievement.*

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, 05 November 2025

Vany Vadilla
(21045024)

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Learning Model / Model Pembelajaran.....	9
2. Resiliensi Banjir	20
3. Adaptasi Sosial.....	26
4. Inovasi Pendidikan	28
5. Pemahaman Siswa.....	35
B. Penelitian Relevan.....	41

C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis.....	49
BAB III.....	50
METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Variabel Penelitian	53
E. Prosedur Penelitian.....	53
1. Tahap Persiapan.....	54
2. Tahap Pelaksanaan	54
3. Tahap Penyusunan Laporan	57
F. Sumber Data Penelitian.....	58
G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Instrumen Penelitian.....	60
I. Teknik Analisis Data	70
BAB IV	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	75
1. Profil Sekolah Tempat Penelitian	75
2. Sejarah Ringkas Sekolah.....	75
3. Visi dan Misi SMA Pembangunan Laboratorium UNP	77
4. Tujuan Satuan Pendidikan.....	78
B. Hasil Penelitian dan Penyajian Data	80
1. Penerapan Pelaksanaan EAR <i>Learning</i> Model di Kelas Eksperimen	80

2. Pengaruh Penerapan EAR <i>Learning</i> Model dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Resiliensi Banjir	84
a. Uji Prasyarat.....	84
b. Uji Hipotesis	86
c. Uji NGain.....	89
3. Tingkat Adaptasi Sosial Terhadap Banjir dengan Menggunakan EAR <i>Learning</i> Model.....	95
C. Pembahasan.....	99
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	51
2. Diagram Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen	81
3. Diagram Nilai Post-Test Kelas Eksperimen.....	84
4. Diagram Tingkat Penerapan Adaptasi Sosial Siswa di Lingkungan Rawan Banjir.....	96
5. Diagram Tingkat Penerapan Adaptasi Sosial Siswa di Lingkungan Rawan Banjir.....	98
6. Diskusi Bersama Guru Mata Pelajaran Geografi.....	251
7. Uji Coba Instrumen.....	251
8. Pre-Test Kelas Eksperimen	251
9. Penerapan EAR Learning Model Di Kelas Eksperimen	252
10. Post-Test Di Kelas Eksperimen.....	252
11. Pre-Test Di Kelas Kontrol	252
12. Pembelajaran Di Kelas Kontrol	252
13. Post-Test Di Kelas Kontrol	253
14. Menyebar Angket Penerapan Adaptasi Sosial Di Kelas Eksperimen	253
15. Menyebar Angket Penerapan Adaptasi Sosial Di Kelas Kontrol	253

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Penelitian Relevan.....	42
2. Kerangka Konseptual	48
3. Jumlah Siswa Kelas XI Fase F	52
4. Tahap Pelaksanaan	55
5. Sumber Data Penelitian.....	58
6. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Siswa Tentang Resiliensi Banjir.....	62
7. Validasi Instrumen Soal.....	66
8. Uji Reliabilitas	68
9. kisi-Kisi Instrumen Angket Adaptasi Sosial Siswa	69
10. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	72
11. Sakal Likert	73
12. Kategori Tingkat Adaptasi Sosial Siswa Kelas Ekserimen	73
13. Kategori Tingkat Adaptasi Sosial Siswa Kelas Kontrol.....	74
14. Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen	81
15. Nilai Post-Test Kelas Eksperimen.....	83
16. Uji Normalitas.....	85
17. Uji Homogenitas	86
18. Uji T Kelas Eksperimen	87
19. Statistik Uji T Kelas Eksperimen	87
20. Statistik Uji T Post-Test Kontrol dan Post-Test Eksperimen	88
21. Tafsiran Ngain Kelas Eksperimen.....	89
22. Tafsiran Ngain Kelas Kontrol	90
23. Uji NGain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	91
24. Perbandingan NGain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	92
25. Independent Sample Test (NGain Score)	92
26. Rasional Sintak EAR Learning Model dengan Indikator Resiliensi Banjir...	93
27. Tingkat Penerapan Adaptasi Sosial Siswa	96
28. Tingkat Penerapan Adaptasi Sosial Siswa	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terletak tepat di garis khatulistiwa, sehingga kondisi alamnya sangat mempengaruhi iklim dan cuaca di wilayah ini. Termasuk adanya musim hujan dan kemarau. Selain itu, secara geologis Indonesia berada dipertemuan tiga lempeng tektonik aktif, yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Pergerakan dan tumbukan antar lempeng ini membentuk jalur seismik, gunung berapi aktif, serta patahan yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan risiko bencana alam yang tinggi. Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia jika dilihat dari jumlah kejadiannya yang terus meningkat setiap tahun adalah banjir.

Banjir adalah suatu bencana yang mengganggu kehidupan manusia berupa genangan air dari yang terkecil sampai terbesar yang disebabkan faktor-faktor baik manusia maupun alam atau aliran air yang tinggi, dan tidak tertampung oleh aliran sungai sehingga air itu meluap ke daratan yang lebih rendah. Banjir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi disuatu daerah yang dilintasi oleh banyak sungai. Pada umumnya banjir disebabkan oleh faktor cuaca, dimana curah hujan yang tinggi terjadi dalam jangka waktu yang relatif lama. Tanah dan sistem drainase alami atau buatan yang ada seperti sungai tidak dapat menyerap kelebihan air hujan (Erlia, dkk. 2017). Banjir pada hakikatnya merupakan proses alamiah yang dapat menjadi bencana bagi manusia bila proses itu mengenai manusia dan menyebabkan kerugian jiwa maupun materi. Banjir akan mengenai

manusia jika mereka mendiami daerah yang secara alamiah merupakan dataran banjir.

Berdasarkan analisis *Aqueduct Global Flood Analyzer*, Indonesia menempati urutan keenam dunia dalam hal jumlah penduduk yang terdampak banjir, dengan sekitar 640.000 orang. Selain itu, data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengungkapkan bahwa banjir merupakan bencana paling sering terjadi di Indonesia, dengan rata-rata 1.250 kejadian per tahun. Menurut Badan Penanggulangan Bencana (BNPB, 2024), banjir menjadi kejadian yang paling sering terjadi dengan 814 kali. Jumlah itu mencapai 55% dari 1.478 bencana alam yang terjadi di tanah air sepanjang tahun ini.

Kota Padang merupakan salah satu kota di Indonesia yang sering dilanda banjir setiap tahunnya. Padang adalah kota terbesar di Pantai barat pulau Sumatera, sekaligus ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Berdasarkan letak astronomisnya, kota Padang berada di antara 0°44' dan 01°08' Lintang Selatan serta antara 100°05' dan 100°34' Bujur Timur. Sebagai wilayah yang berada di daerah pesisir, kota Padang termasuk wilayah yang tak luput dari bencana banjir (Eka Putri, dkk. 2023). Beberapa faktor yang menjadi penyebab banjir di kota Padang di antaranya karena, curah hujan yang tinggi, semakin sedikitnya daerah resapan air, jenis tanah yang sulit menyerap air, dan bentangan alam yang landai menyebabkan air mengalir ke daerah sasaran banjir (Darmawan et al., n.d.).

Salah satu daerah di kota Padang yang kerap mengalami banjir adalah Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, khususnya di area

Universitas Negeri Padang (UNP). Banjir biasanya terjadi akibat curah hujan yang tinggi serta minimnya daerah resapan air. Genangan air yang cukup tinggi sering ditemukan di beberapa lokasi, seperti di depan Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Olahraga, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNP, serta di sekolah laboratorium UNP.

Dampak yang ditimbulkan oleh bencana banjir ini dapat terlihat dalam berbagai aspek, yaitu fisik, sosial, dan psikologis. Dari segi fisik, dampaknya meliputi risiko kesehatan akibat penyebaran penyakit, kerusakan infrastruktur, dan kerusakan lingkungan. Dalam aspek sosial, dampak yang muncul antara lain adalah meningkatnya sikap individualisme, hubungan antar masyarakat semakin lemah, dan dalam pendidikan dapat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar. Sementara itu, dampak psikologis akibat banjir dapat berupa kecemasan, depresi, masalah psikosomatis, dan kesulitan dalam beradaptasi (Suwarningsih, dkk., 2019).

Salah satu penyebab timbulnya banyak kerugian akibat banjir adalah rendahnya tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana (Reivich & Shatte, 2002 dalam Mutia & Budi, 2019). kesiapsiagaan dilakukan untuk mengurangi dampak dari bahaya, krisis, atau bencana dengan melakukan berbagai tindakan, seperti pencegahan yang efektif, tepat waktu, memadai, serta efisien dalam merespons darurat dan memberikan bantuan saat bencana (Utami, dkk. 2021). Tingkat kesiapsiagaan yang dimiliki individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, serta ketersediaan sarana dan prasarana (Rahil & Amestiasih, 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan adalah resiliensi. Bagi remaja, situasi bencana bisa menjadi tekanan tersendiri, sehingga mereka perlu selalu siap menghadapi bencana tersebut. Oleh karena itu, kemampuan untuk menghadapi berbagai situasi terutama bencana, sangat penting dan salah satu kuncinya adalah resiliensi (Victoria, dkk. 2023). Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi, mengatasi, dan merespons secara positif terhadap situasi yang sulit, serta memanfaatkan pengalaman tersebut untuk memperkuat diri agar bisa mengubah situasi yang dianggap wajar dan dapat diatasi.

Dalam meningkatkan resiliensi, sektor pendidikan dalam penanggulangan bencana banjir membuat sekolah menjadi tempat yang tepat untuk memberikan bekal memadai bagi siswa melalui pembangunan resiliensi sekolah sebagai wujud kesiapsiagaan bencana banjir di sekolah. Namun kesenjangan terbesar yang ada saat ini adalah minimnya integrasi antara pendidikan resiliensi terhadap bencana dalam kurikulum pendidikan nasional. Banyak sekolah yang belum secara sistematis mengajarkan kepada siswa bagaimana mengembangkan keterampilan adaptasi sosial dan ketahanan terhadap bencana. Ini sangat penting karena bencana alam tidak hanya mempengaruhi infrastruktur fisik, tetapi juga mempengaruhi psikologis dan sosial masyarakat, termasuk siswa di sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai institusi pendidikan, tentu saja memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswanya dalam menghadapi tantangan lingkungan, termasuk risiko banjir yang mungkin terjadi disekitar mereka. Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebar angket pendahuluan tentang banjir (Lampiran

4), sebanyak 36 siswa, menunjukkan bahwa 97% siswa mengetahui apa itu banjir, namun hanya 44% siswa yang pernah melakukan simulasi evakuasi maupun tanggap darurat bencana banjir, 58% siswa yang pernah melakukan sosialisasi rutin atau pengarahan mengenai bencana banjir, dan 92% siswa menjawab bahwa perlu tindakan kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi bencana banjir.

Oleh karena itu, penting untuk adanya implementasi pendekatan pembelajaran yang secara spesifik dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir, yang berpengaruh kepada kesiapsiagaan dan ketahanan siswa dan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Untuk mengatasi ini, diperlukan peningkatan baru dalam pendidikan, seperti yang diusulkan pada penelitian yaitu pembelajaran menggunakan *EAR Learning Model*. Model Pembelajaran EAR adalah sebuah kerangka kerja inovatif yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa secara menyeluruh dalam menghadapi situasi darurat, dengan fokus utama pada pembangunan resiliensi. Model ini terinspirasi oleh siklus pembelajaran yang berorientasi pada siswa, namun menekankan pada cara individu dan masyarakat dapat bangkit dan menyesuaikan diri setelah menghadapi kesulitan, khususnya bencana banjir.

Maka dari itu, penelitian ini membuat percobaan **EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.**

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman siswa terkait resiliensi banjir, sehingga dapat menghambat keterampilan mereka untuk beradaptasi dan bertahan dalam situasi darurat.
2. Minimnya integrasi antara pendidikan resiliensi terhadap bencana dalam kurikulum pendidikan nasional.
3. Kurangnya implementasi model pembelajaran inovatif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlunya ada pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu *EAR Learning Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SMA Pembangunan Laboratorium UNP*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran resiliensi banjir dengan menggunakan *EAR Learning Model* di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *EAR Learning Model* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Bagaimana penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pelaksanaan pembelajaran resiliensi banjir dengan menggunakan EAR *Learning* Model di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Untuk menguji pengaruh penerapan EAR *Learning* Model dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Untuk mengetahui penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat untuk menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terkait dengan EAR *Learning* Model: Inovasi Pendidikan Resiliensi Banjir Berbasis Adaptasi Sosial di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan, pemikiran dan kontribusi ke sekolah dalam meningkatkan program pendidikan resiliensi bencana dan kesiapsiagaan terhadap bencana, khususnya banjir.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman terkait resiliensi bencana banjir dan adaptasi sosial.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi dan cara menghadapi bencana banjir.

d. Peneliti

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dibidang pendidikan bencana dan resiliensi yang berguna untuk menambah bekal menjadi seorang calon pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran EAR *Leraning* Model yang terdiri dari 3 sintak, diawali dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti yang terdiri dari 3 fase, yaitu fase edukasi (*education*), adaptasi (*adaptation*), dan resiliensi (*resilience*). Selanjutnya terakhir kegiatan penutup.
2. Terdapat pengaruh penerapan EAR *Learning* Model terhadap tingkat pemahaman siswa. Hasil tersebut di buktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hipotesis terbukti dengan penerapan EAR *Learning* Model dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang resiliensi banjir di kelas XI F 1 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Secara umum tingkat penerapan adaptasi sosial siswa di lingkungan rawan banjir pada Lokasi penelitian memiliki kemampuan adaptasi sosial yang tergolong baik dalam konteks interaksi sosial sehari-hari.

B. Saran

1. Penelitian ini terbatas pada materi mitigasi dan adaptasi kebencanaan terkhususnya resiliensi banjir, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada materi lain dengan beberapa kombinasi materi lain.

2. Diharapkan guru mata pelajaran dapat menerapkan model pembelajaran EAR *Learning Model* yang lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan jenis materi yang akan diajarkan kepada siswa.
3. Siswa diharapkan dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui EAR *Learning Model* dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam meningkatkan kesadaran, kesiapsiagaan, serta kemampuan beradaptasi terhadap potensi bencana yang mungkin terjadi dilingkungan tempat tinggalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., & Jatningsih, O. (2015). Strategi Adaptasi Sosial Siswa Papua Di Kota Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* , 02 (03), 530-544.
- Gunarta, M. E. (2015). Konsep diri, dukungan sosial dan penyesuaian sosial mahasiswa pendatang di Bali. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 183-194.
- Hakim, L., Setiawati, B., Hawing, H., & Lestari, I. (2023). Resiliensi Masyarakat dan Penyuluhan Pasca Banjir di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 220-231.
- Hartono. (2019). Metodologi Penelitian. Pekanbaru: Zanaf Publishing.
- Indicator, Output. 2019. "ANNEX I - UNDRR 2019 Annual Report PROGRESS AGAINST OUTPUT INDICATORS.": 1–20.
- Jarmita, N., Abidin, Z., & Nafizaturrahmi, N. (2019). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd. Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, 11(2), 93. <https://doi.org/10.32678/primary.v11i02.2298>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. In Αγαη (Vol. 15, Issue 1).
- Rahardja, U., Sudaryono, & Chakim, M. H. R. (2023). Statistik Deskriptif. APTIKOM.
- Rahmat, H. K., Achadi, A. H., Akbar, A. A., Basri, A. S. H., & Yurika, R. E. (2024). Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal: Sebuah Inovasi dalam Membangun Resiliensi Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3, 444-453.
- Rahmat, H. K., & Wahyuningtyas, A. (2024). TINGKAT LITERASI KEBENCANAAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA TANGERANG: SEBUAH STUDI PENDAHULUAN DALAM MEMBANGUN RESILIENSI SEKOLAH MELALUI MITIGASI

- BENCANA. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(3), 702-718.
- Rahmi, & Ernawati. (2024). Adaptasi Peningkatan Resiliensi Ekonomi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28007-28016.
<https://share.google/B5ztC77GxdMGdV7JR>
- Sandrina, S. L., Adi, G. S., & Susilo, C. (2023). Keterkaitan Resiliensi Dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Health & Medical Sciences*, 1(1), 8-8.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, S., & Sidik, R. S. R. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Matematis Logis. *Numeracy*, 9(2), 78-92.
- Sari, U. H. K., Purnawan, I., & Hidayat, A. I. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Wanita Pasca Bencana Banjir. *Dunia keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(1), 8-17.
- Schneiders, A.A (1964). *Personal Adjustment And Mental Health*. New York. Renehat And Winston.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279-11289.
- Sudirman, P., Burhanuddin, & Fitriani. (2024). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran “Neurosains dan Multiple Intelligence”. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sugiyono, P. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2021. INOVASI PENDIDIKAN. Mataram: Sanabil
- Torus, O. B., Listianingsih, L. T., & Parulian, T. S. (2022). Resiliensi dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Banjir pada Masyarakat. *Jurnal Gawat Darurat*, 4(2), 101-110.
- Wahyudin, D., La Ede, A. R., Sanjaya, W., Ida, I., & Yulianti, M. (2024). Pengaruh sikap dan resiliensi terhadap kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi bencana gempa bumi di MTS Al-Muawanah Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), 565-574.
- Wertheimer, M. (1923). Untersuchungen zur Lehre von der Gestalt II. *Psychologische Forschung*, 4(1), 301–350.
- <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/10303465>
- <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/index.php/chome/profil/456c547d-2559-49f8-b259-a0a558d95fd8>
- <https://www.smalab-unp.sch.id/p/sejarah-singkat.html>